



MODEL PEMBELAJARAN FAN-N-PICK (FNP) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA SEKOLAH DASAR

Eliana Yunitha Seran¹, Dessy Triana Relita², Anna Marganingsih³, Maria Herlina⁴

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa

⁴Sekolah Dasar Negeri 42 Suak Terentang

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 22 Oktober 2024

Revisi: 26 Oktober 2024

Diterima: 29 Oktober 2024

Diterbitkan: 31 Oktober 2024

Keywords:

Models, fan n pick, social skills

Kata Kunci:

Model, fan n pick, keterampilan sosial

DOI :

10.31932/jjdp.v10i2.3965

Surel Korespondensi:

elianatapoona@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of elementary school students' low social skills and is influenced by internal and external factors. The focus of the study in this research is the use of the Fan-N-Pick learning model in improving students' social skills in social studies learning. This research aims to improve social skills after using the Fan-N-Pick learning model with elementary school students. The research method uses classroom action research, with the subjects of this research being class IV students at SDN 1 Keberak, totaling 24 students. Data collection tools use observation sheets, test sheets, questionnaires and document sheets with data analysis techniques using interactive analysis form. The results of the research show that using the Fan-N-Pick model can improve students' social skills and learning outcomes in theme 7 subtheme 1 with a very good category, improving students' social skills using the Fan-N-Pick model in cycle I, the observation score obtained was 64.50% and cycle II 85.67%, resulting in an increase of 21.17%. Meanwhile, students' responses to using the Fan-N-Pick model were also very good and received positive responses based on interview results. It was concluded that the Fan-N-Pick learning model can improve elementary school students' social skills in social studies learning.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena keterampilan sosial siswa sekolah dasar yang rendah dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Fan-N-Pick dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial setelah menggunakan model pembelajaran Fan-N-Pick pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SDN 1 Keberak yang berjumlah 24 siswa. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar tes, lembar angket dan lembar dokumen dengan teknik analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Fan-N-Pick dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 dengan kategori sangat baik, peningkatan keterampilan sosial siswa menggunakan model Fan-N-Pick pada siklus I dengan amatan yang diperoleh 64,50% dan siklus II 85,67% sehingga terjadi peningkatan sebesar 21,17%. Sedangkan respon siswa dalam penggunaan model Fan-N-Pick juga sangat baik dan mendapat respon positif berdasarkan pada hasil wawancara. Disimpulkan bahwa model pembelajaran Fan-N-Pick dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran diharapkan mampu mengubah motivasi dan hasil belajar yang bervariasi dalam belajar siswa. Pada pelaksanaan

pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan model pembelajaran yang menggabungkan antara konsep belajar dan bermain (*games*) menjadi hal yang relevan mengingat keterkaitannya dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar sejauh ini hanya mengandalkan proses menghafal materi, pembelajaran dalam kelas yang tidak bervariasi dan kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar. Sesungguhnya pembelajaran IPS perlu mendekatkan siswa pada lingkungannya sehingga peran lingkungan sebagai laboratorium IPS menjadi lebih hidup.

Secara umum proses pembelajaran IPS di sekolah dasar terdapat beberapa temuan diantaranya yaitu, (1) guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dengan asumsi IPS lebih mudah karena tinggal dibaca saja, (2) proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang aktif, masih ditemukan pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, (3) ketika guru

membentuk kelompok diskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada, terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengutarakan pendapatnya, ini menunjukkan siswa kurang termotivasi dan kurang memahami esensi materi IPS, (4) terdapat beberapa siswa pada masing-masing kelompok yang hanya mengandalkan temannya yang rajin untuk mengerjakan tugas, ini menunjukkan lemahnya keterampilan sosial dan bentuk sikap kerjasama siswa, (5) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, hal ini menunjukkan lemahnya partisipasi sosial siswa dalam kelompok dan masyarakat, dan (6) interaksi antar siswa maupun dengan anggota kelompoknya tergolong rendah dan kebanyakan siswa tidak memberikan perhatiannya pada siswa lain yang melakukan presentasi di depan kelas dan kurang memberi perhatian.

Berdasarkan pada fenomena diatas maka terlihat jelas bahwa pembelajaran IPS yang disajikan sekolah dasar belum menyentuh pada ranah tujuan IPS yakni meningkatkan keterampilan sosial, partisipasi sosial

dan kepekaan sosial. Untuk membentuk itu semua seringkali pembelajaran berbentuk kelompok belum tercapai karena tidak terjadi interaksi sosial atau tidak saling bertukar pendapat. Sedangkan proses saling bertukar pendapat merupakan aspek keterampilan sosial yang seharusnya dicapai dalam pembelajaran kelompok (Radja, 2021). Ketika siswa dibentuk dalam kelompok mereka tidak saling membantu untuk menjawab atau mengutarakan pendapat akan tetapi mereka masih memikirkan dirinya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, apabila terus-menerus terjadi maka akan memengaruhi hasil belajarnya ke depan. Sehingga langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran *Fan-N-Pick* (FNP).

Model *Fan-N-Pick* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Spencer Kagan Miguel Kagan yang penerapannya melibatkan antara siswa di dalam kelas agar terus aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti

pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat terhadap siswa (Agria, 2019). *Fan-N-Pick* merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dalam satu kelompok memainkan sebuah kartu permainan untuk merespon pertanyaan-pertanyaan. Masing-masing siswa saling berganti peran dengan pertanyaan baru.

Model pembelajaran *FanN-Pick* dilakukan secara berkelompok 4-5 anggota. Siswa nomor satu memegang kartu pertanyaan yang berbentuk menyerupai kipas, siswa nomor dua mengambil satu kartu secara acak yang berisikan pertanyaan dan membacakan pertanyaannya, siswa nomor tiga menjawab pertanyaan yang di bacakan oleh siswa nomor dua, siswa nomor empat memberikan evaluasi terhadap jawaban serta memberikan apresiasi. Siswa bergantian dalam posisi atau memerankan hal yang sama dengan sebelumnya sampai kartu habis dan searah dengan jarum jam (Radja, 2019).

Model pembelajaran *Fan-N-Pick* ini dapat menumbuhkan semangat

siswa atau siswa dapat bertukar pendapat dengan teman sebayanya, serta siswa juga mendapat informasi baru dari teman sebayanya. Model pembelajaran *Fan-N-Pick* dapat menanamkan nilai-nilai yang ada dalam keterampilan sosial siswa yaitu diantaranya, aktif mendengarkan, berani mengungkapkan pendapatnya, menerima pujian dari temannya, dapat mengevaluasi jawaban temannya, dapat memecahkan masalah atau menyelesaikan pertanyaan yang ada, fokus dengan tugas masing-masing, dan lain sebagainya (Kanigara, 2021).

Keterampilan sosial sangat dibutuhkan dalam bekerja sama maupun interaksi dengan individu lain. Sebagaimana dipaparkan oleh Miryani (Trisnaningsih, 2019) keterampilan sosial adalah keterampilan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam kelompok. Bagi seorang anak, keterampilan sosial merupakan faktor penting untuk memulai dan memiliki hubungan sosial dan dinilai oleh sebaya sebagai anak yang tidak memiliki kompetensi sosial, akan

kesulitan dalam memulai dan menjalin hubungan yang positif dengan lingkungannya, bahkan boleh jadi akan ditolak atau diabaikan oleh lingkungannya (Wati, 2020).

Model *Fan-N-Pick* dapat memfasilitasi siswa untuk berbagi pengetahuan yang dimilikinya kepada satu sama lain dengan tujuan bertukar informasi yang berdasar pada bahan yang telah dipelajarinya. Keterampilan sosial sangatlah relevan dalam hubungan bersosialisasi dengan orang lain dan akan berguna dalam bekerjasama secara efektif satu sama lainnya. Siswa dengan keterampilan sosial yang baik dapat memberikan dampak yang baik pada hasil belajarnya kedepan. Perubahan sikap dan tindakan pada setiap individu menunjukkan sebagai hasil belajar. Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar (Purwanto, 2016).

Benjamin S. Bloom memaparkan bahwa hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga (3) ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor (Sudjana, 2016). Untuk

mendapatkan hasil belajar ketiga ranah tersebut dapat dilaksnaan kegiatan penilaian didalam aktivitas belajar mengajar. Perolehan hasil belajar dapat diketahui setelah perubahan yang ditunjukkan oleh masing-masing individu baik dari segi pemahaman, pengetahuannya, sikap yang ditunjukkan maupun keterampilan siswa menunjukkan adanya tahap peningkatan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis tertarik memecahkan masalah tersebut dengan penggunaan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan sosial sekolah dasar. Penelitian ini menyelidiki mengenai model pembelajaran *fan-n-pick* (FNP) untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS siswa sekolah dasar.

Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode

classroom action research atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis and Mc. Taggart. Dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan sesuatu situasi pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan dengan tujuan perbaikan. Metode *classroom action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah keseharian didalam kelas.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Keberak yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, pengukuran, komunikasi tidak langsung dan dokumentasi dengan lat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar tes, lembar angket dan lembar dokumen. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif dengan empat tahapan yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Herdiansyah, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Model Pembelajaran Fan-N-Pick (FNP)

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru pada saat mengajar dengan menggunakan

model *Fan-N-Pick* pada tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Jawaban		%	Keterangan
			Ya	Tidak		
1	I	1	11	4	73,33%	Baik
		2	13	3	86,67%	Sangat Baik
2	II	1	14	1	93,33%	Sangat Baik
		2	15	0	100%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1., hasil pengamatan terhadap guru atau penelitian pada saat mengajar dengan menggunakan model *Fan-N-Pick* pada tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 1 Keragaman suku bangsa di peroleh jawaban “Ya” sebanyak 11 jika dipersentasikan sebesar 73,33% dikategorikan baik, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh hasil jawaban “Ya” sebanyak 13 jika dipersentasikan sebesar 86,67% dikategorikan sangat baik.

Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama diperoleh hasil pengamatan observasi dengan menjawab “Ya” sebanyak 14 jika dipersentasikan sebesar 93,33% dikategorikan sangat baik. Pada siklus

II pertemuan kedua diperoleh hasil pengamatan observer dengan menjawab “Ya” sebanyak 15 jika dipersentasikan sebesar 100% dikategorikan sangat baik.

Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa

Amatan terhadap keterampilan siswa diamati dalam enam aspek amatan yaitu diantaranya sebagai berikut: 1) keterampilan dalam bekerjasama, 2) keterampilan dalam menyesuaikan diri, 3) keterampilan dalam berinteraksi, 4) keterampilan dalam mengontrol diri, 5) keterampilan dalam berempati dan menghargai orang lain, 6) keterampilan dalam menaati aturan atau disiplin.

Tabel 2. Keterampilan Sosial Siswa

Aspek Amatan	Perolehan Skor	
	Siklus I	Siklus II
1	64	87
2	67	85
3	64	85
4	61	85
5	65	88
6	66	84
Jumlah	387	514
Persentase	64,50%	85,67%

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada keterampilan sosial diatas maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada keterampilan pada aspek amatan pertama terjadi peningkatan skor sebesar 23, pada aspek amatan kedua terjadi peningkatan sebesar 18, pada aspek ketiga sebesar 21, pada aspek keempat sebesar 24, aspek kelima sebesar 23, dan aspek keenam sebesar 18. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial mengalami peningkatan melalui model pembelajaran *Fan-N-Pick* (FNP) dikarenakan model ini juga mengolaborasikan penggunaan model pembelajaran berkelompok yang esensinya juga menaikkan keterampilan sosial secara sederhana.

Pembelajaran IPS perlu disarankan perlu terus menggunakan

model-model pembelajaran yang bervariasi dan menekan pada pembelajaran berkelompok sehingga dalam proses pembelajaran dapat juga mencapai tujuan pada ranah afektif, sikap dan keterampilan sosial.

Hasil temuan peneliti diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugrahwati, et. al., (2021). *Fan-N-Pick*: model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kecemasan matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini maka model pembelajaran *Fan-N-Pick* (FNP) dapat membangun sikap dan motivasi belajar yang dapat diinterpretasikan sebagai sikap sosial pada ranah afektif siswa.

Respon Siswa Pada Model Pembelajaran Fan-N-Pick (FNP)

Tanggapan siswa terlihat dari hasil angket setelah melaksanakan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dan mendapat respon positif. Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Fan-N-pick* dalam meningkatkan keterampilan sosial yang pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa terlihat termotivasi, senang, tertarik saat mengikuti pembelajaran dari awal sampai pembelajaran berakhir.

Respon siswa dapat di lihat pada hasil angket siswa, dan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran telah berakhir. Angket yang diserahkan oleh peneliti kepada siswa berjumlah 24 siswa. Berdasarkan angket yang disebarkan diperoleh jumlah rata-rata siswa yang menjawab "Ya" sebesar 96% dan persentase siswa yang menjawab "Tidak" sebesar 4% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Fan-N-Pick* diperoleh kriteria sangat Kuat.

Penelitian ini dapat di diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Kanigara, et al., (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Fan-N-Pick* Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa model kooperatif tipe *Fan-N-Pick* pada pembelajaran PKn menekankan siswa untuk saling bertukar informasi, menkonstruk pengetahuan dan mengajarkan sesuatu kepada orang lain, sehingga siswa diharapkan lebih banyak memahami materi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Fan-N-Pick* dapat menumbuh kembangkan rasa percaya diri pada masing-masing siswa karena dapat berinteraksi dalam internal kelompok dengan optimal sehingga tidak menimbulkan diskriminasi dari segi akademis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan sosial dengan menggunakan model *Fan-N-Pick* siswa sekolah dasar.

Kesimpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Fan-N-Pick (FNP)* Pada siswa Sekolah Dasar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dipengaruhi oleh model pembelajaran ini menggunakan pola pembelajaran yang menitikberatkan pada tiga aktivitas yaitu aktivitas guru dengan siswa dan aktivitas siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar berkelompok
2. Keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model *Fan-N-Pick* siswa sekolah dasar mengalami peningkatan yaitu dengan peningkatan sikap dari enam indikator keterampilan sosial diantaranya yaitu keterampilan dalam bekerjasama, keterampilan dalam menyesuaikan diri, keterampilan dalam berinteraksi, keterampilan dalam mengontrol diri, keterampilan dalam berempati dan menghargai oranglain, keterampilan dalam menaati aturan atau disiplin
3. Respon siswa kelas sekolah dasar terhadap penggunaan model pembelajaran *Fan-N-Pick* dikatakan positif. Hal ini menjadi dasar bagi peningkatan keterampilan sosial dan aktivitas belajar siswa. Sederhanya penggunaan model pembelajaran *Fan-N-Pick* mengakibatkan model ini mudah diterapkan dan mudah di pahami siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. Supardi, Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas, edisi revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Agria (2019). Penerapan Model *Fan N Pick* dan *Inside Outside Circle* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Banyuwajuh 2 Kamal. *Skripsi Univesitas Negeri Malang*.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian. Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kanigara, R. R., Dewi, D. A., Furnamasari, Y.P. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Fan N Pick* Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3) 9501-9508.

- Nugrahwati, S., Sintawati, M. (2021). *Fan-N-Pick: model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan mengurangi kecemasan matematika*. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, Vol. 4(2) 187-196.
- Nurdianasari, N., Hanurawan, F., & Soetjipto, B. E. (2017). The Implementation of Quiz-Quiz-Trade and Fan-N-Pick Learning Model to Enhance Social Skills and Cognitive Learning Outcome of Social Studies. *International Journal of Humanities and Social Science Invention. ISSN (Online): 2319 – 7722, ISSN (Print): 2319 – 7714.*
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Radja, P.L., Soetjipto, B.E., & Amirudin Ach. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Talking Chips dan Fan-n-pick dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9) 1196-1201.
- Siahaan N, Rusmaliyah. (2019). Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pendidikan Di Era Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019*, halaman 962 – 965. Tersedia <http://semnasfis.unimed.ac.id>
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, E.K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2) 97-114.
- Yulfrida, E. A. (2021). Penerapan Model *Fan-N-Pick* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Di Mi Mamba'ul Huda Ngabar Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.